

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan memaparkan tikus (*Rattus norvegicus*) strain *Wistar* terhadap stresor akut menggunakan platform tidak stabil setinggi 1 meter dengan durasi 30, 60, dan 90 menit diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemaparan stresor akut dengan durasi 30, 60, dan 90 menit meningkatkan persen aktivasi sel mast hipokampus secara signifikan apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol, namun, peningkatan durasi pemaparan stresor mulai dari durasi 30, 60 hingga 90 menit tidak mengakibatkan perbedaan persen aktivasi sel mast hipokampus yang bermakna.
2. Tidak didapatkan perbedaan persen aktivasi sel mast talamus tikus yang bermakna pada kelompok kontrol, kelompok paparan stresor 30, 60 dan 90 menit.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diberikan saran – saran yang dapat diambil untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode *immunohistochemistry* mengenai kadar produk sel mast yang dilepaskan saat aktivasi sel mast oleh stres pada durasi stresor yang berbeda berdasarkan lokasi anatomisnya di otak.

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek durasi stresor terhadap aktivasi sel mast dikaitkan dengan kadar *CRH*, *ACTH*, dan *corticosterone* untuk mengetahui peran *HPA-axis* terhadap aktivasi sel mast pada durasi pemaparan stresor berbeda.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak perbedaan intensitas stresor sebagai salah satu faktor yang menentukan kekuatan stresor selain durasi terhadap aktivasi sel mast otak
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan karakter dan jenis sel mast di otak, melihat adanya pola aktivasi yang berbeda pada tikus yang diinduksi stres pada regio hipokampus dan talamus dalam penelitian ini.

